

**STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL:
PEMANFAATAN KETOKOHAN KIAI DALAM
PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI
PILKADA TUBAN 2020**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DIMAS AJIE PRASETYO

NIM: 071711333036

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

**STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL:
PEMANFAATAN KETOKOHAN KIAI DALAM
PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI
PILKADA TUBAN 2020**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DIMAS AJIE PRASETYO

NIM: 071711333036

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format penulisan kutipan (langsung ataupun tidak langsung).

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 27 Oktober 2022



Dimas Ajie Prasetyo

NIM: 071711333036

**STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL:
PEMANFAATAN KETOKOHAN KIAI DALAM
PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI
PILKADA TUBAN 2020**

Skripsi

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:
DIMAS AJIE PRASETYO
NIM: 071711333036

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu saya, Aris Sutrisno dan Chomsatun Supagi, yang telah mendidik dan berusaha sekuat tenaga memberikan pendidikan terbaik untuk saya hingga sarjana, juga untuk kakak saya Deajeng Faricha Trisnasari yang telah mendukung pendidikan saya serta memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

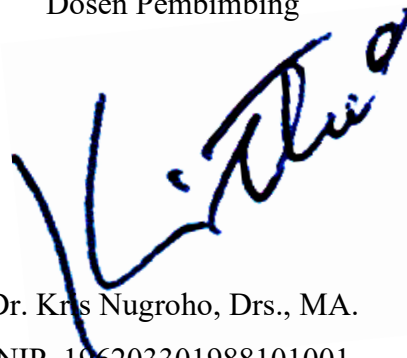
Serta dengan penuh kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk masyarakat Kabupaten Tuban sebagai bagian dari tanggung jawab moral saya sebagai mahasiswa untuk memberi sumbangsih keilmuan kepada tanah kelahiran yang saya cintai.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL: PEMANFAATAN KETOKOHAN
KIAI DALAM PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI
PILKADA TUBAN 2020

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. Kres Nugroho, Drs., MA.
NIP. 196203301988101001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL:
PEMANFAATAN KETOKOHAN KIAI DALAM
PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI
PILKADA TUBAN 2020**

Telah diujikan dan disahkan dihadapan penguji

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 05 Oktober 2022

Pukul : 13:00 wib

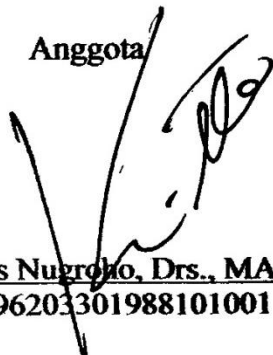
Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Prof. H. Kacung Marijan, Drs., MA., Ph.D.
NIP.196403251989031002

Anggota



Dr. Kris Nugroho, Drs., MA.
NIP.196203301988101001

Anggota



Dr. Siti Aminah, Dra., MA.
NIP.196502241989032002

ABSTRAK

Studi ini mendiskusikan bagaimana Calon Bupati Aditya Halindra Faridzky memanfaatkan kekuatan kepemimpinan tradisional Kiai selama Pilkada Tuban 2020. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengungkap usaha calon bupati untuk menjalin relasi dengan Kiai untuk mendapatkan legitimasi kultural atau menggunakan Kiai untuk mendulang suara dalam pemilu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengumpulkan data menggunakan wawancara, studi literature, dan dokumentasi. Menggunakan teori kepemimpinan tradisional Max Weber, penelitian ini menunjukkan bahwa Kiai dalam masyarakat Islam tradisional memiliki karisma sebagai pemimpin tradisional dan mengukuhkan posisi mereka dalam status sosial yang tinggi karena tingginya pengetahuan keislamannya. Calon Bupati memanfaatkan kepemimpinan Kiai di masyarakat untuk mendapatkan suara dari massa, pengikut, dan jamaah atau santri pondok pesantren milik Kiai. Relasi antara Aditya Halindra dengan para Kiai bukan satu-satunya faktor kemenangannya dalam pemilu, tapi relasi-relasi tersebut harus dilihat sebagai salah satu pendukung besar dalam pemerolehan suara kepadanya karena hubungan baik yang terjalin dengan Kiai, khususnya jika para Kiai memobilisasi massa untuk memilihnya.

Kata Kunci: Calon Bupati, Kiai, Pilkada, Kepemimpinan Tradisional

ABSTRACT

This study discusses how the Regent candidate, Aditya Halindra Faridzky, utilizes the traditional leadership of Kiai during the Tuban Local Election 2020. The purpose of this study was to determine the effort of the candidate to establish a relationship with Kiai to gain cultural legitimation or even to use Kiai for vote gathering in the election. This research uses a descriptive-qualitative research method, collecting data through interviews, literature reviews, and documentation. Using Max Weber's traditional authority theory, this research shows that Kiai in traditional Islamic societies have the charisma as a traditional leader and establish themselves as being of high social status due to their high knowledge of Islam. The candidate utilized the Kiai authorities in society to gain the vote from Kiai's mass, followers, and jama'ah or Islamic boarding school students. Aditya Halindra's relationship with Kiai wasn't the only factor in his winning the election, but those relationships have to be seen as one of the biggest factors in how people as voters voted for him because of his good relationship with Kiai, especially if Kiai themselves mobilized their mass to vote for him.

Keywords: *Regent Candidate, Kiai, Local Election, Traditional Authority*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, Maha Pemberi Ilmu dan Kebajikan, karena atas karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Studi Kepemimpinan Tradisional: Pemanfaatan Ketokohan Kiai dalam Pencalonan Aditya Halindra Faridzky di Pilkada Tuban 2020**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Penulis tertarik untuk mengangkat topik tentang relasi kiai dan politik karena melihat fenomena politik yang melibatkan peran Kiai di daerah asal penulis sendiri, Tuban, terutama ketika masa pemilu, dan merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam persoalan tersebut. Dengan metode kualitatif-deskriptif menggunakan perspektif patron-klien, skripsi ini berusaha mendalami dan menjelaskan alasan di balik pelibatan kiai dalam kontestasi politik pilkada oleh calon bupati serta bagaimana relasi di antara keduanya berlangsung. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa pelibatan kiai oleh calon bupati Aditya Halindra Faridzky di Pilkada Tuban 2020 lebih kental motif untuk mendapatkan legitimasi kultural dengan mendapatkan ‘restu’ dari kiai daripada motif untuk menjalin relasi yang bersifat klientilistik transaksional.

Penulis sangat menyadari betapa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis akan selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran dari para pembaca.

Terima kasih kepada:

1. Ibu saya, Chomsatun Supagi dan Papa saya, Aris Sutrisno. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, dan telah menjadi semangat terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak terbaik, Deajeng Faricha Trisnasari dan suami, Muhammad Tiar Abdillah, yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya selama kuliah di Universitas Airlangga sampai dengan saat menulis skripsi ini.
3. Bapak Sumarto dan Ibu Nur, beserta Ahmad Fauzi dan Lia Karunia Ramadhani yang telah menjadi keluarga kedua saya di Surabaya.
4. Bapak Dr. Kris Nugroho, Drs., MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada saya selama menulis skripsi ini.
5. Bapak Wisnu Pramutanto, M.Si selaku dosen wali saya yang telah memberikan pengarahan kepada saya selama menjadi mahasiswa Ilmu Politik.
6. Seluruh dosen di Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama saya menjadi mahasiswa Ilmu Politik.
7. Para sahabat, Siti, Shihak, Abim, Tito, Afrian, Aufa, Ainun, Zhulfikar dan Robby, terima kasih karena telah menjadi kawan yang setia dan selalu ada serta menjadi saudara dalam suka maupun duka.

8. Farid, Bakhtiyar Prayoga, Roy, Sulfiati, Chintya, dan seluruh keluarga besar Gerakan Mahasiswa Tuban Airlangga, sebuah keluarga di perantauan serta kawan seperjuangan dalam mewujudkan cita-cita mengabdikan kepada masyarakat Tuban.
9. Sahabat-sahabat saya selama menjadi mahasiswa Ilmu Politik, Jacko Ryan, Imam Fauzi, Wahid Grishan, dan Danang Adianto.
10. Bupati Tuban Aditya Halindra Faridzky, S.E., yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber skripsi saya.
11. Bapak Sugeng Winoto, S.E., yang telah menjadi narasumber skripsi saya dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya selama kuliah di Universitas Airlangga dan mengerjakan skripsi ini.

Penulis

Dimas Ajie Prasetyo

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
STUDI KEPEMIMPINAN TRADISIONAL: PEMANFAATAN KETOKOHAN KIAI DALAM PENCALONAN ADITYA HALINDRA FARIDZKY DI PILKADA TUBAN 2020	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR FOTO	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 KERANGKA KONSEPTUAL	8
1.5.1 Relasi Patron-Klien	8
1.5.2 Pilkada	9
1.5.3 Calon Kepala Daerah	10
1.5.4 Mobilisasi Politik	11
1.5.5 Kiai atau Ulama	12
1.6 KERANGKA TEORITIK	14

1.6.1	Kepemimpinan Tradisional dan Kharismatik	14
1.7	METODE PENELITIAN	23
1.7.1	Fokus Penelitian	23
1.7.2	Jenis Penelitian.....	23
1.7.3	Subjek Penelitian.....	24
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.5	Jenis Data	26
1.7.6	Teknik Analisis Data.....	27
BAB II		29
KONDISI POLITIK DAERAH		29
2.1	Konfigurasi Politik Kabupaten Tuban.....	29
2.2	Peta Kekuatan Kiai dan Pondok Pesantren di Tuban	34
2.3	Pilkada Tuban 2020.....	37
2.3.1	Profil Aditya Halindra Faridzky-Riyadi.....	37
2.3.2	Hasil Pilkada	38
BAB III		41
TEMUAN DATA PENELITIAN		41
3.1	Sowan Calon Bupati Tuban Aditya Halindra Faridzky ke Kiai	42
3.2	Langkah Politik Memanfaatkan Ketokohan Kiai	45
BAB IV		59
ANALISIS DATA		59
4.1	Langkah Aditya Halindra Dalam Memanfaatkan Ketokohan Kiai	59
4.2	Kiai Sebagai Wujud Kepemimpinan Tradisional.....	63
BAB V		71
KESIMPULAN		71
Daftar Pustaka		75
Lampiran		78
Transkrip Wawancara		78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Tuban 2014	30
Tabel 2. Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Tuban 2019	30
Tabel 3. Hasil Perolehan Suara Pilkada Tuban 2015	31
Tabel 4. Hasil Perolehan Suara per Kecamatan dalam Pilakda Tuban 2020	39
Tabel 5. Hasil Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Di Setiap Desa Di Kecamatan Rengel Dalam Pilkada Tuban 2020.....	50
Tabel 6. Perolehan Suara Per TPS Calon Bupati-Wakil Bupati Di Desa Maibit Kecamatan Rengel Dalam Pilkada Tuban 2020.....	51
Tabel 7. Hasil Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Di Setiap Desa Di Kecamatan Senori Dalam Pilkada Tuban 2020	52
Tabel 8. Perolehan Suara Per TPS Calon Bupati-Wakil Bupati Di Desa Jatisari Kecamatan Senori Dalam Pilkada Tuban 2020	53
Tabel 9. Hasil Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Di Setiap Desa Di Kecamatan Bangilan Dalam Pilkada Tuban 2020	55
Tabel 10. Perolehan Suara Per TPS Calon Bupati-Wakil Bupati Di Desa Bangilan Kecamatan Bangilan Dalam Pilkada Tuban 2020	56
Tabel 7. Hasil Perolehan Suara Calon Bupati Dan Wakil Bupati Di Setiap Desa Di Kecamatan Senori Dalam Pilkada Tuban 2020	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Bagan Presentase Perolehan Suara Masing-Masing Pasangan Calon dalam Pilkada Tuban 2020.....	40
Grafik 2. Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati di Kec. Rengel dalam Pilkada Tuban 2020.....	50
Grafik 3. Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati di Kec. Senori dalam Pilkada Tuban 2020.....	53
Grafik 4. Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati di Kec. Bangilan dalam Pilkada Tuban 2020.....	55
Grafik 3. Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati di Kec. Senori dalam Pilkada Tuban 2020.....	58

DAFTAR FOTO

Foto 1. Kiai Alvin Abu Ali (kiri) dan Aditya Halindra Faridzky	49
Foto 2. KH Samsul Huda (kiri) dan Aditya Halindra Faridzky	51
Foto 3. Aditya Halindra Faridzky (baju hitam) dan tim sukses bertemu dengan KH Yunan Jauhar (tengah)	53
Foto 4. Aditya Halindra Faridzky (kiri) dan KH Junaid Ma'mun	56